

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-

variabel yang diteliti menjadi jelas. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Perencanaan SDM)

Perencanaan sumberdaya manusia merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan-permintaan bisnis dan lingkungan pada organisasi di waktu yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

Indikatornya adalah:

- a. Perencanaan kuantitatif
- b. Perencanaan kualitatif

Nawawi (2017:189)

2. Variabel Bebas (Beban Kerja)

Beban kerja merupakan sejauh mana kapasitas individu pekerja dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, yang dapat diindikasikan dari jumlah pekerjaan yang harus dilakukan.

Indikatornya adalah:

- a. Beban waktu
- b. Beban usaha mental
- c. Beban tekanan Psikologis

Tarwaka (2017:131)

3. Variabel Terikat (Kinerja)

Kinerja organisasi merupakan gambaran mengenai hasil kerja suatu organisasi dalam mencapai tujuannya yang dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Indikatornya adalah:

- a. Keluaran (Output)
- b. Hasil
- c. Kaitan Usaha dengan Pencapaian
- d. Informasi Penjelas

Sobandi (2016: 179-181)

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah merupakan faktor penting dalam keberhasilan peneliti. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:202), "metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya".

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa profil dan struktur organisasi, jumlah pegawai di

Kantor Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Data wawancara merupakan data primer yang diperoleh untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Menurut Sugiyono (2018: 224) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pegawai di Kantor Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Tabel 3.1
Panduan Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan SDM	a. Perencanaan kuantitatif	Bagaimanakah perencanaan SDM yang selama ini dilakukan?
		b. Perencanaan kualitatif	Bagaimanakah kualifikasi SDM yang dijadikan pedoman dalam perekrutan?
2	Beban Kerja	a. Beban waktu	Seperti apakah jumlah waktu yang tersedia dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kerja para pegawai/aparatur?
		b. Beban usaha mental	Bagaimanakah usaha mental dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukan di pekon ini?
		c. Beban tekanan Psikologis	Bagaimanakah tingkat resiko pekerjaan yang diterima para pegawai?
3	Kinerja	a. Keluaran (Output)	Program apa saja yang diberikan kepada masyarakat secara langsung?
		b. Hasil	Apa saja pencapaian yang telah diberikan kepada masyarakat?

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
		c. Kaitan Usaha dengan Pencapaian	Apakah program yang telah diberikan ke masyarakat sudah efektif?
		d. Informasi Penjelas	Seperti apakah kontrol yang dilakukan oleh pemerintah pekon terhadap program yang berjalan?

D. Instrumen Penelitian

Secara umum, instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 102), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati”.

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara untuk mengetahui perencanaan SDM melalui beban kerja terhadap kinerja organisasi di Pekon Podorejo.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 76), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2016:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 14 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 78), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2016:131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, karena sahnya sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Minimal sampel sebanyak 30 subjek. Hal ini sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto (2016:12), bahwa “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga peneliti merupakan penelitian populasi, tetapi jika subyek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % dari keseluruhan subyek populasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini populasi Aparatur Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 14 orang. Sehingga sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh/ sampel populasi, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi.

F. Analisis Data

Menurut Moleong (2016: 280-281), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Suyanto dan Sutinah (2016: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai

permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

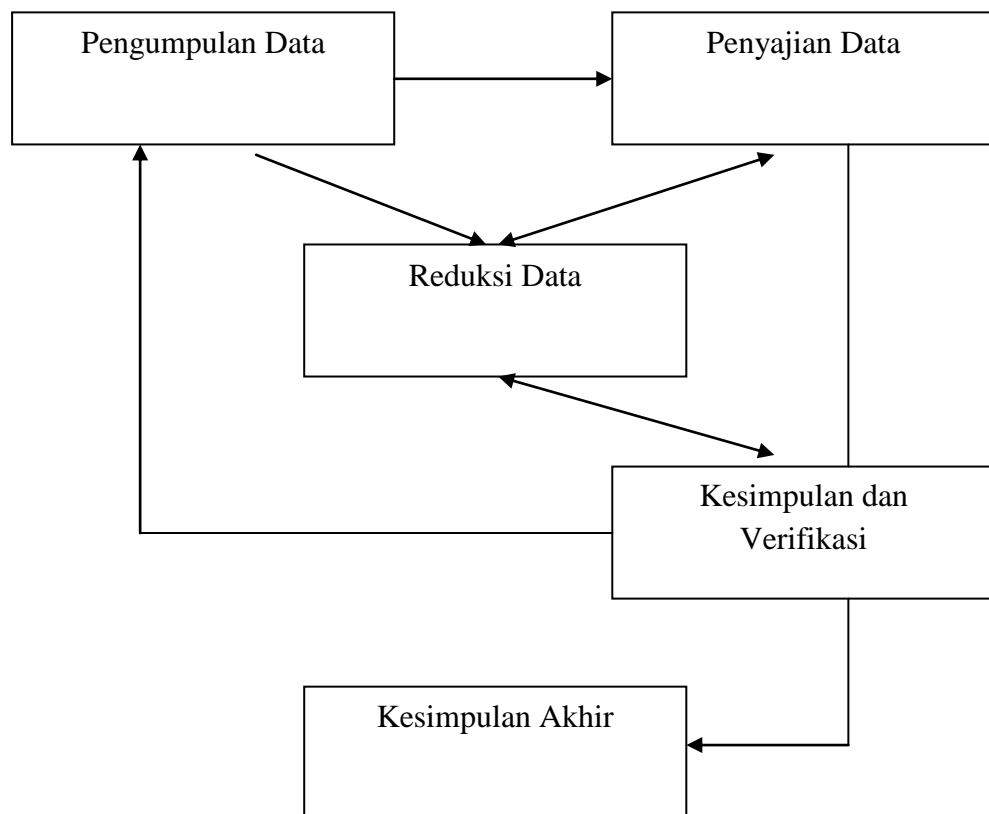
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti,

keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Bagan Analisis Kualitatif



Sumber: Sugiyono (2018:35)